

ABSTRAK

Fraktur radius ulna yang ditangani dengan tindakan *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) sering menimbulkan nyeri akut yang dapat menghambat mobilisasi dan memperlambat proses pemulihan pasien. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri adalah *Progressive Early Mobilization* berbasis skala nyeri, yaitu mobilisasi dini yang dilakukan secara bertahap sesuai tingkat nyeri yang dirasakan pasien. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan *Progressive Early Mobilization* berbasis skala nyeri dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi ORIF ekstremitas atas.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus dengan subjek penelitian yaitu Tn. K dengan Fraktur Radius Ulna Dextra dengan masalah keperawatan Nyeri Akut. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan prosedur yang sesuai dengan *evidence based nursing*. Studi kasus dilaksanakan selama 3x24 jam mulai dari tanggal 09 – 11 Februari 2026 dengan pengumpulan data berupa pengkajian, observasi, anamnesa, dan wawancara. Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

Hasil menunjukkan terjadi penurunan intensitas nyeri dari skala 7 pada hari pertama menjadi 6 pada hari kedua dan 3 pada hari ketiga. Selain itu, kemampuan mobilisasi pasien meningkat dan ekspresi nyeri berkurang. Dapat disimpulkan bahwa *Progressive Early Mobilization* berbasis skala nyeri efektif membantu menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi ORIF ekstremitas atas. Perawat diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan *progressive early mobilization* berbasis skala nyeri sebagai intervensi nonfarmakologis untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi ORIF.

Kata kunci: *progressive early mobilization*, nyeri akut, ORIF, fraktur radius ulna.